

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan hal penting bagi suatu perusahaan yang wajib dilakukan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan hasil keuangan di perusahaan. Menurut (Sundjaja,*et.al*,2001:47) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Sarana yang dapat digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan laporan arus kas. Menurut Hery (2012 : 9) laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Adanya laporan arus kas memudahkan pada saat menganalisis keuangan perusahaan tersebut. Analisis arus kas merupakan penelitian yang menganalisis kondisi keuangan perusahaan dimana di dalamnya mencakup seluruh laporan keuangan yang diterima oleh perusahaan. Arus kas tersebut meliputi arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Laporan arus kas menjelaskan bagaimana penerimaan dan penggunaan kas di suatu perusahaan dapat diakui sebagai salah satu laporan keuangan yang harus disusun dalam penentuan keputusan dibidang ekonomi perusahaan.. Laporan arus kas menampilkan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar pada satu periode dari tiga arus kas pada perusahaan PT. Dealer, yang meliputi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan,

Laporan arus kas pada perusahaan berperan penting sebagai alat analisis keuangan yang ditujukan untuk pemimpin perusahaan, sehingga dapat diketahui seberapa besar dana yang dikeluarkan perusahaan dan beban yang ditanggung oleh perusahaan serta dapat mengontrol apabila perusahaan mengalami masalah kesulitan ekonomi,. Menurut Darsono dan Ashari (2015) alat analisis untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis laporan arus kas yang menggunakan komponen dalam arus kas dan komponen neraca serta komponen laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio yaitu terdiri dari: rasio arus kas operasi (AKO), rasio cakupan arus dana (CAD), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan kas terhadap hutang

lancar (CKHL), rasio pengeluaran modal (PM), rasio total hutang (TH), rasio arus kas bersih bebas (AKBB), rasio kecukupan arus Kas (KAK). Tujuan dari menganalisis arus kas menurut Hanafi dan Halim (2016) adalah untuk mengetahui apakah saham perusahaan layak dibeli atau tidak oleh para investor, dapat mengetahui profitabilitas dan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya kepada pemasok, dan yang terakhir dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan, atau evaluasi dalam melakukan strategi perusahaan.

Analisis arus kas keluar dan masuk merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen keuangan PT. Dealer guna memantau kegiatan ekonomi suatu perusahaan, agar dapat mengidentifikasi dengan cepat pada saat terdapat masalah yang dapat membuat kerugian di perusahaan tersebut dan apabila terjadi kerugian maka harus segera dilakukan langkah-langkah bagaimana agar kerugian tersebut tertutupi. Laporan kas juga bermanfaat untuk mengevaluasi struktur keuangan perusahaan dan perubahan aktiva bersih sebagai penanda atas jumlah arus kas dimasa sekarang, untuk menilai arus kas yang dibuat sebelumnya, serta untuk melihat apakah PT. Dealer mampu dalam menghasilkan kas dan setara kas. Menurut (Setiyawan,*et.al*,2021) laporan keuangan memberikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian arus kas. Efektivitas kinerja pengelolaan keuangan perusahaan dilihat dari bagaimana hasil laporan arus kas masuk dan arus kas keluarnya, dari situ terlihat apakah perusahaan dapat melaksanakan kewajiban pembayaran hutang perusahaan, pembayaran gaji karyawan dan pembayaran beban operasional perusahaan yang lainnya. Laporan arus kas juga menampilkan rincian pemasukan dan keuntungan perusahaan setiap tahunnya.

Hasil dari laporan keuangan tersebut memperlihatkan hasil dari perusahaan yang telah diperoleh dalam suatu periode. Setiap satu periode dapat dilihat hasil dari beberapa macam laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Setiap perusahaan memiliki divisi keuangan yang berperan penting dalam mengelola keuangan perusahaan dan menentukan arah perencanaan perusahaan agar lebih baik untuk masa yang akan datang. Dikutip dari Katalisnet (2020) departemen keuangan perusahaan bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi kegiatan keuangan perusahaan dan keputusan investasi modal. Keputusan tersebut mencakup apakah akan mengejar investasi yang diusulkan dan apakah akan membayar investasi dengan ekuitas, hutang, atau keduanya, termasuk apakah pemegang saham harus menerima dividen. Selain itu, departemen keuangan juga mengelola aset lancar, kewajiban lancar, dan pengendalian inventaris. Kas sangat berpengaruh penting terhadap kegiatan operasional perusahaan, oleh karena itu laporan arus

kas sangat membantu untuk kedepannya agar perusahaan dapat terhindar dari kegagalan dalam melakukan pembayaran gaji, tagihan dan biaya-biaya lainnya yang berpengaruh dalam operasi sebuah perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan dana PT. Dealer apabila ditemukan kegagalan dalam mengelola dana peneliti mencari tau faktor apakah yang menjadi penyebab kegagalan tersebut, serta langkah apa yang harus dilakukan perusahaan agar dapat memperbaiki kegagalan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektifitas pengelolaan dana perusahaan yang tercermin pada laporan arus kas pada PT. Dealer?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pengelolaan dana perusahaan PT. Dealer pada laporan arus kas periode 2020-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengelolaan dana operasional arus kas yang efektif untuk perusahaan, serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut, selain itu manfaat teoritis dari penelitian ini adalah membuktikan tingkatan efektivitas pengelolaan dana perusahaan menggunakan perhitungan rasio arus kas.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi mengenai efektivitas pengelolaan dana operasional perusahaan yang dapat menjadi masukan untuk perusahaan di masa yang akan datang,

dan juga dapat menjadi acuan untuk perusahaan dapat berkembang sesuai target yang diharapkan.